

## INTISARI

### **KELAYAKAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA KEDOKAN GABUS KECAMATAN GABUSWETAN KABUPATEN INDRAMAYU.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan dan kelayakan usahatani bawang merah pada kelompok tani Sriwedari. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive (sengaja). Desa Kedokan Gabus Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sentra bawang merah di Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu. Penentuan sampel responden menggunakan teknik sensus, yaitu mengambil keseluruhan responden yang berjumlah 30 petani. Hasil analisis pada usahatani bawang merah dengan rata – rata luas lahan 0,3468 hektar diketahui total biaya eksplisit sebesar Rp. 18.530.147 dan total biaya implisit sebesar Rp. 2.607.008, sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp. 21.137.155. Penerimaan yang diperoleh petani bawang merah yaitu sebesar Rp. 61.900.000, pendapatan yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 43.369.853, dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 40.762.845. Dari sisi kelayakan, usahatani bawang merah di Desa Kedokan Gabus Kecamatan Gabuswetan kabupaten Indramayu layak untuk dikembangkan karena hasil dari analisis R/C yaitu sebesar 2,92 (>1), produktivitas modal sebesar 221,5 % (>1,5%), produktivitas tenaga kerja sebesar Rp. 2.601.912 (>Rp.50.000), dan produktivitas lahan sebesar Rp. 12.170 (>Rp.2.390).

**Kata kunci:** Bawang Merah, Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Keuntungan, Kelayakan Usahatani

## ***ABSTRACT***

### **THE FEASIBILITY OF ONION CULTIVATION IN KEDOKAN GABUS VILLAGE GABUSWETAN SUB-DISTRICT INDRAMAYU REGENCY.**

This research aims at finding out the cost, revenue, income, profit, and feasibility of onion cultivation in Sriwedari farmer group. The research setting was purposively chosen. The Kedokan Gabus Village, Gabuswetan Sub-district, Indramayu Regency was chosen as the research setting as it is one of the onion centers at Gabuswetan Sub-district, Indramayu Regency. The respondent sample collecting used census technique, taking the whole samples of 30 farmers. The analysis results of the onion cultivation with approximately average land area of 0.3468 hectare found that the total of explicit cost is Rp. 18.530.147,00 and the total of implicit cost is Rp. 2.607.008,00 which then were accumulated into the total cost of Rp. 21.137.155,00. The revenue earned by the onion farmers is Rp. 61.900.000,00, the income earned is Rp. 43.369.853,00, and the profit is Rp. 40.762.845,00. If seen from the feasibility aspect, the onion cultivation in Kedokan Gabus Village Gabuswetan Sub-district Indramayu Regency deserves to be developed as the result of R/C analysis is 2,92 (>1), the capital productivity is 221,5% (>1,5%), the employee productivity is Rp. 2.601.912,00 (>RP. 50.000), and land area productivity is Rp. 12.170 (>Rp. 2.390).

**Keywords:** Onion, Cost, Revenue, Income, Profit, Onion Cultivation Feasibility